

STUDI PERBANDINGAN SIKAP KONSUMEN DALAM MEMILIH MINYAK GORENG CURAH KEMASAN BIB DAN DENGAN ALAT AMHO DI KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Oleh :

Pauline Tan

1701010008

ABSTRAK

Berawal dari ditetapkannya Pasal 27 Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.36 Tahun 2020 tentang Minyak Goreng Sawit Wajib Kemasan. Hal ini dapat diketahui bahwa pemerintah mulai mengawasi dan memperhatikan kualitas dari minyak goreng curah konvensional. Namun sebagian besar masyarakat Indonesia masih mengonsumsi minyak goreng curah konvensional. Sehingga, muncullah kebijakan dari pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut berupa alat AMHO dan dari perusahaan swasta minyak sawit memberikan pilihan solusi berupa BIB. Maka dari penelitian ini akan diketahui apakah masyarakat bersedia beralih dari minyak goreng curah konvensional ke minyak goreng curah kemasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase pelanggan minyak goreng kemasan yang bersedia untuk beralih ke minyak goreng curah kemasan BIB ataupun dengan alat AMHO menggunakan uji persentase. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana mengumpulkan data wawancara, dokumentasi dan teknik kepustakaan. Narasumber dalam penelitian ini adalah konsumen minyak goreng kemasan yang berada di Kecamatan Tanjung Morawa.

Hasil dari penelitian ini adalah persentase masyarakat Tanjung Morawa dari 100 responden atau 100% yang bersedia beralih dari yang membeli minyak goreng curah konvensional ke minyak goreng curah kemasan adalah sebanyak 53% dan dari 53% yang bersedia beralih ke minyak goreng curah kemasan BIB adalah sebanyak 30%, dan yang bersedia beralih ke minyak goreng curah dengan alat AMHO adalah sebanyak 23%. Yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan diantara masyarakat yang tetap memilih minyak goreng curah konvensional dengan yang bersedia beralih ke minyak goreng curah kemasan.

Kata Kunci : Sikap Konsumen, Minyak Goreng Curah Kemasan, BIB,

AMHO

COMPARISON STUDY OF CONSUMER ATTITUDE IN CHOOSING BULK COOKING OIL IN BIB PACKAGING AND WITH AMHO TOOLS IN TANJUNG MORAWA DISTRICT

By :

Pauline Tan

1701010008

ABSTRACT

Starting from the stipulation of Article 27 of the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 36 of 2020 concerning Mandatory Packaging of Palm Cooking Oil. It can be seen that the government has begun to monitor and pay attention to the quality of conventional bulk cooking oil. However, most Indonesians still consume conventional bulk cooking oil. Thus, a policy emerged from the government to overcome this problem in the form of an AMHO tool and from a private palm oil company providing a solution option in the form of BIB. So from this research, it will be known whether people are willing to switch from conventional bulk cooking oil to packaged bulk cooking oil.

This study aims to determine the percentage of packaged cooking oil customers who are willing to switch to BIB packaged bulk cooking oil or using the AMHO tool using the percentage test. This study uses a descriptive method, which collects interview data, documentation and library techniques. The resource persons in this study were packaged cooking oil consumers in Tanjung Morawa District.

The results of this study are the percentage of people in Tanjung Morawa from 100 respondents or 100% who are willing to switch from buying conventional bulk cooking oil to packaged bulk cooking oil is 53% and of 53% who are willing to switch to BIB packaged bulk cooking oil is 30% , and 23% of those who are willing to switch to bulk cooking oil using AMHO tools are willing. It can be concluded that there is no difference between people who still choose conventional bulk cooking oil and those who are willing to switch to packaged bulk cooking oil.

Keywords: Consumer Attitudes, Packaged Bulk Cooking Oil, BIB, AMHO